



# PROMOSI KESEHATAN UNTUK BIDAN

Dhesi Ari Astuti | Susi Susilawati  
Dewi Erlina Asrita Sari | Tantri Wenny Sitanggang  
Ana Verena Puspa Rini | Ratna | Nanda Nuriyana  
Lisna | Rina Marlina | Intan Mutiara Putri



## EDITOR

Dr. Ns. Adius Kusnan, S.Kep., M.Kes

Dr. dr. Asriati, M.Kes

Khalidatul Khair Anwar, S.ST., M.Keb

# PROMOSI KESEHATAN UNTUK BIDAN

Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa, dosen, praktisi kesehatan dan masyarakat tentang konsep dasar promosi kesehatan sampai dengan konteks pemberdayaan masyarakat oleh Bidan.

Buku yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab yang disusun secara rinci dan terstruktur :

Bab 1 Konsep Dasar Promosi Kesehatan

Bab 2 Pengertian Dan Tujuan Promosi Kesehatan

Bab 3 Pengembangan Media Promosi Kesehatan

Bab 4 Teori Perubahan Perilaku Dalam Promosi Kesehatan

Bab 5 Strategi Promosi Kesehatan

Bab 6 Etika Promosi Kesehatan

Bab 7 Peran Bidan Dalam Promosi Kesehatan

Bab 8 Konsep Pemberdayaan Bidan Di Masyarakat

Bab 9 Komunikasi Bidan Dalam Promosi Kesehatan

Bab 10 Penyusunan SAP Dan Penyuluhan Kesehatan



eureka  
media aksara

Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-152-2



9 786231 511522

# PROMOSI KESEHATAN UNTUK BIDAN

Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.  
Susi Susilawati, S.K.M., M.KM.  
Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes.  
Tantri Wenny Sitanggang, S.ST., M.Kes.  
Ana Verena Puspa Rini, S.K.M., M.KM.  
Ratna, S.K.M., S.Kep., M.Kes.  
Nanda Nuriyana, S.Si.T, M.KM.  
Lisna, S.K.M., M.Kes.  
Rina Marlina, S.Si.T., M.KM  
Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## PROMOSI KESEHATAN UNTUK BIDAN

- Penulis** : Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.  
Susi Susilawati, S.K.M., M.KM.  
Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes.  
Tantri Wenny Sitanggang, S.ST., M.Kes.  
Ana Verena Puspa Rini, S.K.M., M.KM.  
Ratna, S.K.M., S.Kep., M.Kes.  
Nanda Nuriyana, S.Si.T, M.KM.  
Lisna, S.K.M., M.Kes.  
Rina Marlina, S.Si.T., M.KM  
Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb.
- Editor** : Dr. Ns. Adius Kusnan, S.Kep., M.Kes.  
Dr. dr. Asriati, M.Kes.  
Khalidatul Khair Anwar, S.ST., M.Keb.
- Penyunting** : Ida Mardhiah Afrini, S.KM., M.Kes.
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Tukaryanto
- ISBN** : 978-623-151-152-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pembangunan kesehatan, termasuk pembangunan kesehatan ibu dan anak adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Promosi kesehatan sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan individu melakukan kontrol pengambilan keputusan kesehatan atas dirinya, merupakan pilar utama pembangunan kesehatan bahkan faktor penentu pembangunan kesehatan berkelanjutan. Permasalahan kesehatan ibu dan anak yang masih sangat kompleks dengan dominasi pada upaya kuratif dibandingkan upaya promotif akan memakan anggaran kesehatan yang besar.

Strategi promosi kesehatan sebagai langkah-langkah konkrit dalam menurunkan program pemerintah sangat penting dilakukan dalam mengurai permasalahan kesehatan dengan perencanaan yang matang. Peran media sebagai strategi menjadi tantangan tersendiri, terkhusus di era digital yang berkembang secara pesat dengan. Peran tenaga kesehatan termasuk bidan sangat diperlukan dalam menurunkan permasalahan kesehatan ibu dan anak khususnya, generasi "Gen Z" yang memiliki karakteristik beragam, bersifat global, mudah memberikan pengaruh kepada budaya dan masyarakat, serta teknologi adalah nafas mereka. Oleh karena itu, sinergitas antara tenaga kesehatan dan peran masyarakat yang berdaya harus terus diupayakan, masyarakat bukanlah seorang yang tanpa kemampuan, tetapi seorang yang memiliki *value* atau nilai yang perlu diasah dan diarahkan untuk mau dan mampu memiliki kontrol atas dirinya untuk sadar melaksanakan program atau gerakan dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa, dosen, praktisi kesehatan dan masyarakat tentang konsep dasar promosi kesehatan sampai dengan konteks pemberdayaan masyarakat oleh Bidan. Buku

yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab yang disusun secara rinci dan terstruktur :

- Bab 1 Konsep Dasar Promosi Kesehatan
- Bab 2 Pengertian dan Tujuan Promosi Kesehatan
- Bab 3 Pengembangan Media Promosi Kesehatan
- Bab 4 Teori Perubahan Perilaku dalam Promosi Kesehatan
- Bab 5 Strategi Promosi Kesehatan
- Bab 6 Etika Promosi Kesehatan
- Bab 7 Peran Bidan dalam Promosi Kesehatan
- Bab 8 Konsep Pemberdayaan Bidan di Masyarakat
- Bab 9 Komunikasi Bidan dalam Promosi Kesehatan
- Bab 10 Penyusunan SAP dan Penyuluhan Kesehatan

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, selalu ada kekurangan yang mungkin tidak disengaja atau karena perkembangan ilmu pengetahuan yang belum penulis ketahui. Olehnya itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya buku ini. Akhirnya Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

Yogyakarta, 04 Juni 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Prasyarat Untuk Kesehatan ( <i>Prerequisite for Health</i> ).....	2
C. Prinsip Fundamental Promosi Kesehatan .....	4
D. <i>Health Promotion Action</i> .....	5
E. Pilar Promosi Kesehatan .....	6
<b>BAB 2 PENGERTIAN DAN TUJUAN PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>8</b>
A. Pengertian Promosi Kesehatan .....	8
B. Tujuan Promosi Kesehatan .....	13
<b>BAB 3 PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>17</b>
A. Pendahuluan .....	17
B. Tujuan Media Promosi Kesehatan.....	18
C. Dasar Pertimbangan Media .....	18
D. Penggolongan Media Promosi Kesehatan .....	19
E. Merancang pengembangan Media Promosi Kesehatan.....	26
<b>BAB 4 TEORI PERUBAHAN PERILAKU DALAM PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>29</b>
A. Perilaku.....	29
B. Proses Pembentukan Perilaku .....	30
C. Determinan Perilaku.....	31
D. Teori Perubahan Perilaku.....	38
E. Bentuk Perubahan Perilaku .....	49
<b>BAB 5 STRATEGI PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>51</b>
A. Strategi Promosi Kesehatan Dengan Strategi Global...	51
B. Pendekatan Promosi Kesehatan Dengan Strategi Piagam Ottawa.....	56
<b>BAB 6 ETIKA PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>59</b>
A. Pendahuluan .....	59
B. Etika .....	60
C. Definisi Promosi Kesehatan .....	65

D. Etika dan Promosi Kesehatan.....	68
<b>BAB 7 PERAN BIDAN DALAM PROMOSI KESEHATAN ....</b>	<b>74</b>
A. Pengertian Bidan .....	74
B. Peran Bidan Sebagai Advokator .....	75
C. Peran Bidan Sebagai Edukator .....	77
D. Peran Bidan Sebagai Motivator .....	78
E. Peran Bidan Sebagai Dedikator.....	82
F. Brainstorming .....	83
G. Peran Bidan dalam Promosi Kesehatan .....	84
<b>BAB 8 KONSEP PEMBERDAYAAN BIDAN DI</b>	
<b>MASYARAKAT .....</b>	<b>90</b>
A. Pendahuluan.....	90
B. Pengertian Peran Bidan Sebagai Fasilitator .....	90
C. Peran Bidan sebagai Fasilitator .....	91
D. Peran Fasilitator.....	91
E. Peran Fasilitator Dusun (Bidan atau Kader) .....	92
F. Peran Bidan Sebagai Edukator .....	93
G. Peran Bidan Sebagai Motivator .....	95
H. Peran Bidan Sebagai Advokator .....	95
I. Peran dan Fungsi Bidan dalam Masyarakat, Sebagai Pelaksana hingga Pendidik Kesehatan.....	96
J. Peran Bidan dan Tugas Pokoknya .....	97
K. Fungsi Bidan .....	100
<b>BAB 9 KOMUNIKASI BIDAN DALAM PROMOSI</b>	
<b>KESEHATAN .....</b>	<b>103</b>
A. Konsep dan Bentuk Komunikasi Kesehatan.....	103
B. Peran Bidan Dalam Promosi Kesehatan.....	109
C. Tantangan Bidan Melaksanakan Promosi Kesehatan	110
D. Komunikasi Bidan dalam Promosi Kesehatan.....	111
<b>BAB 10 PENYULUHAN KESEHATAN DAN</b>	
<b>PENYUSUNAN SAP .....</b>	<b>114</b>
A. Pendahuluan.....	114
B. Pengertian Penyuluhan.....	114
C. Tujuan Penyuluhan.....	115
D. Sasaran Penyuluhan.....	116
E. Metode Penyuluhan.....	117
F. Media Penyuluhan .....	118



G. Langkah-langkah Penyuluhan.....	120
H. Evaluasi Penyuluhan .....	121
I. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Suatu Penyuluhan.....	122
J. Pengertian Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	124
K. Fungsi SAP .....	125
L. Contoh SAP .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>139</b>



---

# PROMOSI KESEHATAN UNTUK BIDAN

**Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.**

**Susi Susilawati, S.K.M., M.KM.**

**Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes.**

**Tantri Wenny Sitanggang, S.ST., M.Kes.**

**Ana Verena Puspa Rini, S.K.M., M.KM.**

**Ratna, S.K.M., S.Kep., M.Kes.**

**Nanda Nuriyana, S.Si.T., M.KM.**

**Lisna, S.K.M., M.Kes.**

**Rina Marlina, S.Si.T., M.KM**

**Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb.**



# BAB

# 1

# KONSEP DASAR PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.

## A. Pendahuluan

Promosi kesehatan sebuah proses dimana orang dapat meningkatkan kontrol dan peningkatan kesehatan mereka. Selain berfokus pada perilaku individu, ia bergerak ke berbagai intervensi sosial dan lingkungan. Proses yang berfungsi sentral dari kesehatan masyarakat, promosi kesehatan mendukung pemerintah, masyarakat dan individu untuk mengatasi dan mengatasi masalah kesehatan. Hal ini dicapai dengan menciptakan aturan di masyarakat yang menciptakan hubungan positif antara gerakan komunitas dan keterampilan pribadi.

Penekanan promosi kesehatan di Wilayah Pasifik Barat adalah pada: Penguatan kapasitas promosi kesehatan (pembiayaan dan infrastruktur); Mempromosikan kesehatan perkotaan (termasuk kota sehat dan pemerataan kesehatan melalui *Urban Health Equity Assessment and Response Tool* (Urban HEART)); Membangun lingkungan sehat lainnya (termasuk sekolah dan tempat kerja) dan pulau sehat; dan Mengembangkan literasi kesehatan (WHO, 2023) .

Piagam Ottawa mendefinisikan promosi kesehatan merupakan serangkaian kegiatan agar individu memperoleh perubahan yang baik atas kesehatan mereka. Ini mencakup kebugaran fisik, non fisik, dan berinteraksi dengan masyarakat untuk memungkinkan individu atau komunitas mencapai tujuan mereka, tercapainya kepentingan individu dan memperbaiki kondisi sekitarnya. Kesehatan adalah sarana

# BAB 2

## PENGERTIAN DAN TUJUAN PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Susi Susilawati, S.K.M., MKM.

### A. Pengertian Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan mempunyai definisi yang lebih luas dibandingkan pendekatan pendidikan kesehatan yang sebatas memberikan informasi terhadap orang - orang sehingga mereka dapat mengambil tindakan untuk mengoptimalkan kesehatan seseorang. Promosi kesehatan tidak hanya meliputi pemberian informasi, tetapi juga menekankan pada penguatan individu dan tindakan yang diarahkan untuk mengubah kehidupan masyarakat, dengan meningkatkan struktur komunitas yang mendukung, pengurangan kondisi ekonomi yang merugikan, mengurangi bahaya lingkungan dan ditopang dengan kebijakan politik. (Abdussamad *et al.*, 2021).

Program kesehatan yang dirancang untuk mendorong orang untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan mereka dikenal sebagai promosi kesehatan (Siregar, Harahap and Aidha, 2020).

Kebangkitan pendidikan kesehatan adalah promosi kesehatan yang dapat diartikan sebagai kombinasi pendidikan kesehatan dan kebijakan publik tentang kesehatan. Menurut Elwes (1987); "Promosi" ketika digunakan dalam konteks kesehatan, dapat dipahami sebagai perubahan kesehatan, mempromosikan, membantu, mendorong, dan menjadikan

# BAB 3

## PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes.

### A. Pendahuluan

Asal kata media dari bahasa latin "medius" yang artinya perantara atau pengantar. Secara harfiah, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kegiatan promosi kesehatan yang menggunakan media akan mempermudah komunikator untuk berkomunikasi dengan sasaran dan membuat pesan yang disalurkan lebih jelas dan mudah dimengerti sehingga terhindar dari persepsi.

Media promosi kesehatan merupakan alat atau saluran yang dipakai untuk menyebarkan pesan tentang kesehatan sehingga orang lain mengetahui informasi-informasi seputar kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Penggunaan media dalam promosi kesehatan merupakan alat yang memungkinkan terjadinya komunikasi dan difusi informasi melalui penglihatan, pendengaran, sentuhan, rasa, dan penciuman untu

Berdasarkan riset yang dilakukan para ahli, panca indera yang berkontribusi paling besar menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (lebih kurang 75% sampai 87%) dan 13% sampai 25% pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera lainnya seperti telinga, hidung, lidah, kulit.

Media promosi kesehatan merupakan suatu alat yang digunakan oleh penyampai pesan untuk menyalurkan pesan baik melalui media cetak, elektronik, luar ruang, dan media massa yang bertujuan untuk menambah pengetahuan seseorang

# BAB 4

## TEORI PERUBAHAN PERILAKU DALAM PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Tantri Wenny Sitanggang, S.ST., M.Kes.

### A. Perilaku

Perilaku didefinisikan sebagai cara seseorang untuk berbuat suatu perbuatan atau dengan kata lain seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan manusia baik yang diamati secara langsung ataupun yang tidak dapat diamati dari luar. Menurut Skinner, bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar. Rangsangan yang berbeda dari setiap orang akan menimbulkan perilaku yang berbeda pula (Arthini, 2019).

Menurut Skinner, perilaku dibedakan berdasarkan sumber perilaku yaitu (Ningrum & Rochana, 2019) :

1. Perilaku yang alami atau *Innate behaviour*

Merupakan perilaku yang dibawa seseorang sejak dilahirkan yang berupa refleks dan insting.

2. Perilaku operan atau *operant behaviour*

Merupakan perilaku yang didominasi seseorang yang terbentuk melalui proses belajar dan dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak.

3. Berdasarkan bentuk respons/aksi/reaksi terhadap rangsangan, perilaku terbagi menjadi (Notoatmodjo, 2012):

4. Perilaku tertutup atau *covert behaviour*

Perilaku ini disebut juga dengan perilaku pasif atau respon internal. Terjadi apabila respon/aksi/reaksi dari suatu rangsangan yang tidak dapat diamati oleh orang lain secara jelas. Respon/aksi/reaksi yang muncul terhadap

# BAB 5

## STRATEGI PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Ana Verena Puspa Rini, SK.M., M.K.M.

Berbagai upaya yang dapat digunakan untuk melaksanakan tujuan dari promosi kesehatan dilakukan melalui berbagai bentuk strategi yang baik. Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Strategos* yaitu terdiri dari dua kata *Stratos* (tentara) dan *ego* (pemimpin). Strategi yakni cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan promosi kesehatan agar dapat mencapai tujuan kesehatan secara menyeluruh yang meliputi kesehatan lingkungan, perbaikan status gizi pada masyarakat, pemberantasan penyakit menular, pencegahan penyakit tidak menular, peningkatan kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan.

### A. Strategi Promosi Kesehatan Dengan Strategi Global

*World Health Organization* (WHO) mencanangkan strategi global dalam promosi kesehatan yang diselenggarakan tahun 1984, yang di dalamnya terdapat tiga strategi utama dalam kegiatan promosi kesehatan tersebut, antara lain :

#### 1. Advokasi (*Advocary*)

Dengan menggunakan advokasi, seseorang dapat mempengaruhi orang lain untuk mendukung atau membantu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Agar seluruh pemangku kepentingan tersebut dapat mendukung inisiatif kesehatan yang telah dirancang, maka dilakukan lobbyng di bidang promosi kesehatan dengan menghubungi pengambil keputusan atau kebijakan di berbagai disiplin ilmu dan di berbagai tingkatan.

# BAB 6

## ETIKA PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Ratna, SKM., S.Kep., M.Kes.

### A. Pendahuluan

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa dan budaya yang menjunjung tinggi etika, saling menghargai antar suku, agama dan kebudayaan. Etika merupakan alat atau pedoman dalam mengatur tata cara bertingkahtaku, berkomunikasi, dan juga merupakan norma serta kaidah setiap individu, anggota keluarga dan masyarakat untuk berbuat dan bertingkahtaku.

Etika sangat erat hubungannya dengan tingkahtaku, perbuatan dan aktivitas manusia berupa baik dan buruk, benar dan salah, hak dan kewajiban, sopan santun seseorang yang dapat dijadikan panduan dalam bersosialisasi di masyarakat.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri. Meskipun dia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain. Manusia perlu berinteraksi dengan orang lain, oleh sebab itu dalam menjalani kehidupannya, manusia memerlukan nilai-nilai, norma dan kaidah-kaidah dalam berperilaku yang baik, santun, beretika yang baik, saling menghargai antar sesama sehingga keamanan, kenyamanan dan keharmonisan dalam bermasyarakat dapat terjaga dengan baik.

Kegiatan promosi adalah merupakan salah kegiatan pelayanan inovasi kepada masyarakat tentang cara hidup sehat. Masyarakat menerapkan gaya hidup sehat sebagai upaya menjaga kesehatannya. Kegiatan promosi kesehatan lebih menekankan pada peningkatan capaian perilaku hidup bersih



# BAB 7

## PERAN BIDAN DALAM PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Nanda Nuriyana, S.Si.T., MKM.

### A. Pengertian Bidan

Definisi bidan menurut *International Confederation of Midwives* (ICM) yang dianut dan diadopsi oleh seluruh organisasi bidan di seluruh dunia, dan diakui oleh WHO dan *Federation of International Gynecologist Obstetrician* (FIGO).

Definisi tersebut secara berkala di review dalam pertemuan Internasional / Kongres ICM. Definisi terakhir disusun melalui kongres ICM ke 27, pada bulan Juli tahun 2005 di Brisbane Australia ditetapkan sebagai berikut: Bidan adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya, telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftar (register) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik bidan, menetapkan bahwa bidan Indonesia adalah: seorang perempuan yang lulus dari pendidikan Bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk diregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan (*Promosi Kesehatan Untuk Bidan. Triana Indrayani, S. ST., M. Kes. Prof. Dr. Dr. Muhammad Syafar, MS. Tahun 2020, N.D.*)

Profesi kesehatan dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) menyatakan sebagai berikut: Bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel yang bekerja sebagai sahabat perempuan dalam memberikan dukungan, perawatan, dan nasihat pasangannya selama kehamilan,

# BAB 8

## KONSEP PEMBERDAYAAN BIDAN DI MASYARAKAT

Oleh : Lisna , S.K.M., M.Kes.

### A. Pendahuluan

Peranan bidan yang tampak nyata adalah sebagai role model masyarakat, sebagai anggota masyarakat, Advokator, edukator dan motivator, fasilitator, tentunya kompetensi seperti ini yang akan dikembangkan lebih lanjut melalui pendidikan dan pelatihan bagi para bidan peranan yang harus dilihat sebagai "main idea" untuk membentuk sebuah peradaban dan tatanan sebuah pelayanan kesehatan. Tuntutan profesional diseimbangkan dengan kesejahteraan bidan daerah terpencil.

Peran bidan mengacu pada keputusan Menkes RI no. 900/Menkes/SK/VII/2002 tentang registrasi dan praktik bidan. Bidan dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat, khususnya ibu hamil, melahirkan dan senantiasa berupaya mempersiapkan ibu hamil sejak kontak pertama saat pemeriksaan kehamilan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI mulai umur 0-6 bulan tanpa MP ASI, secara berkesinambungan sehingga ibu hamil memahami dan siap menyusui anaknya.

### B. Pengertian Peran Bidan Sebagai Fasilitator

Bidan adalah seorang yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan yang diakui dan mendapatkan lisensi untuk melaksanakan praktik kebidanan.

Bidan sebagai fasilitator adalah bidan memberikan bimbingan teknis dan memberdayakan pihak yang sedang

# BAB 9 | KOMUNIKASI BIDAN DALAM PROMOSI KESEHATAN

Oleh : Rina Marlina, S.Si.T., M.KM.

## A. Konsep dan Bentuk Komunikasi Kesehatan

### 1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi atau pesan antara dua pihak atau lebih. Konsep komunikasi meliputi berbagai aspek yang terlibat dalam proses tersebut, antara lain:

- a. Sumber (sender) atau pengirim: orang atau kelompok yang mengirimkan pesan atau informasi.
- b. Pesan (message): informasi yang ingin disampaikan atau disebarkan oleh pengirim kepada penerima
- c. Saluran (channel): media atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti lisan, tulisan, media sosial, atau media cetak.
- d. Penerima (receiver): orang atau kelompok yang menerima pesan dari pengirim.
- e. Umpan balik (feedback): tanggapan atau respon dari penerima kepada pengirim setelah menerima pesan.
- f. Konteks (context): situasi atau kondisi yang mempengaruhi proses komunikasi, seperti lingkungan, budaya, nilai-nilai, atau tujuan komunikasi.
- g. Gangguan atau noise: segala hal yang mengganggu atau menghalangi proses komunikasi, seperti gangguan teknis, bahasa yang tidak dimengerti, atau perbedaan persepsi.

# BAB 10

## PENYULUHAN KESEHATAN DAN PENYUSUNAN SAP

Oleh : Bd. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb.

### A. Pendahuluan

Pada materi ini akan dibahas tentang penyuluhan kesehatan, yang merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu atau kelompok sebagai upaya pencegahan penyakit dan meningkatkan kesehatan. Metode dan media yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan disesuaikan dengan karakteristik sasaran dan konteks penyuluhan. Selain itu, materi ini juga akan membahas tentang Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang merupakan suatu rencana kegiatan penyuluhan yang didasarkan pada prinsip-prinsip penyuluhan kesehatan dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. SAP menjadi penting dalam persiapan penyuluhan karena dapat memastikan bahwa penyuluhan yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Materi ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyuluhan kesehatan dan penyusunan SAP sehingga dapat membantu dalam merancang pelaksanaan program penyuluhan kesehatan yang efektif dan efisien.

### B. Pengertian Penyuluhan

Berikut ini adalah penjelasan pengertian penyuluhan berdasarkan beberapa sumber :

1. Penyuluhan menurut Notoatmodjo adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperkenalkan, membimbing, dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Abdussamad, Z. et al. (2021) *Promosi Kesehatan: Program Inovasi dan Penerapan*. Pertama. Edited by S. Nababan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Adventus, dkk (2019) *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Agung, M. (2007). Disonansi Kognitif. *Literatur. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia*, 13-23. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126189-153.8> AGU d - Disonansi Kognitif - Literatur.pdf
- Agustina Harahap Reni, Eka Putri Fauzi (2020) *Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Kencana.
- Agustini, A. (2014) *Promosi Kesehatan*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ahmad Irfa'udarojat. (2019). *Theory Of Reasoned Action (TRA) Theory*. 1, 15. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13449/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13449/5/BAB%20II.pdf)
- Am, Sevtingingsih, I. (2015). Bahan Ajar Konsep Kebidanan. *Irnawatysevtyningsihamir.Wordpress* .... <https://irnawatysevtyningsihamir.wordpress.com/2015/04/12/bahan-ajar-konsep-kebidanan/>
- Amyati and Dwi Widyaningsih (2020) *Dasar Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Apriliyadi, adam. (2015). Penerapan model hirarki kebutuhan maslow pada perilaku konsumsi (Studi pada mahasiswa migran dari Jakarta di Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1). <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1595>

- Aprinda, S. (2022). Perubahan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ardina Mega (2022) *Pengantar Komunikasi Kesehatan*. Yogya: Pustaka Baru Press.
- Arthini, N. (2019). Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Politeknik Kesehatan Denpasar*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1861/>
- Asanegari, G. (2014). *Persepsi Kaum Gay*. 7–21.
- Belajar Promosi kesehatan, Ika Muzdalia, S.Kep. Ns., M.Kes., dkk, (2022)
- Devi, C. et al. (2018) ‘Penerapan Promosi Kesehatan (PKRS) Di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), pp. 102–112. doi:<https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i2.8435>.
- Devica, S. (2015). Teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R). *Pengaruh Harga Diskon Dan Persepsi Produk Terhadap Nilai Belanja Serta Perilaku Pembelian Konsumen*, 7(9), 27–44.
- Dewi ANggraeni Dina dkk ( 2022) *Profesionalisme Kebidanan*. Blora: Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dirmanto. (2020). Implementasi Theory Planned Behavior terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Pengunjung G Hotel Syariah Lampung. *Skripsi, Jurusan Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung*.
- Djannah, S. N., Wijaya, C. S. W., Jamko, M. N., Sari, L. P., Hastuti, N., Sinanto, R. A., Maelani, R., Nurhesti, A., & Yuliawati, K. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku*. In *CV mine*.
- Djannah,dkk (2020) *Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Yogyakarta : CV. Mine

- Dwi Candrawati Riska dkk (2023) *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Fitriani, Sinta (2011) *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Glanz, K., Rimer, B.K. and Viswanath, K. (2008) *Theory, Research, and Practice*. 8th edn. Jossey-Bass.
- Guspita, H. (2017) 'Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Metode ceramah Tentang HIV AIDS Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Medan', *Journal synthesis Publication*, 5(1), pp. 33–40. doi:<http://journals.synthesispublication.org/index.php/ilmuan>.
- H.Indar (2009) *Etika dan Hukum Kesehatan*. Makassar: Lembaga Penerbitan Hasanuddin (Lephas)
- Handajani, S.R. (2016) *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan : Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Handoyo, M. A. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Harahap, R. A. (2016). Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Jumantik*, 1 No 1(1), 79–103.
- Herawati, C. et al. (2019) 'Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 40–51. doi:<http://dx.doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397>.
- Hessels, et al., 2020. The Relation Between Health and Earnings in Self-Employment. *Frontier in Psychology*, 11(801).
- Hidayat, M. et al. (2021) 'Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), pp. 339–345. doi:<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14146>.

- Hou, S.-I. (2014) 'Health Education: Theoretical Concepts, Effective Strategies and Core Competencies', *Health Promotion Practice*, 15(5), pp. 619–621. Available at: <https://doi.org/10.1177/1524839914538045>.
- <https://midwivesnote.blogspot.com>. (2012). *peran-dan-etika-bidan-sebagai advokator*. jakarta: html.
- Humas, 2023. *UMM in Newspaper Online*. [Online] Available at: <https://www.umm.ac.id/en/arsip-koran/jurnal-post/pentingnya-agama-untuk-kesehatan-manusia.html> [Accessed 21 May 2023].
- Indika, D.R. and Aprila, A.M. (2017) 'Penerapan Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Logistik Bisnis*, 7(1), pp. 3–11.
- Indrayani, T. and Syafar, M. (2020) *Promosi Kesehatan Untuk Bidan*. Pertama. Edited by K. Ikhwan. Serang: CV.AA.Rizky.
- Indrayathi, Putu Ayu, Noviyani, Rini, 2017. *Equity dalam Pelayanan Kesehatan*. [Online] Available at: [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_dir/82bf39a6f5e3c57990dc26f5739dc58a.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/82bf39a6f5e3c57990dc26f5739dc58a.pdf) [Accessed 21 Mei 2023].
- Ira Nurmala.,dkk (2018) *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP)
- Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Kemenkes RI (2013) *Pedoman Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan di Puskesmas*.
- Kemenkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/Menkes/315/2020 tentang Standar Profesi Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia



- Kemenkes RI., 2020. *Nomor HK.01.07/MENKES/315/2020 Tentang Standar Profesi Tenaga Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kencana Wulan & M.Hastuti (2011) *Pengantar Etika Keperawatan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan
- Laila, N. (2012). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9-33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter.2.pdf>
- Leonita, E. and Jalinus, N. (2018) 'Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur', *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), pp. 25-34. doi:10.24036/invotek.v18i2.261.
- LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Linggasari. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Departemen Engineering Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Tangerang. 2004*, 7-50. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122941-S-5402-Faktor-faktor yang-HA.pdf>
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1-107.
- Mahyarni, M. (2013). *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Martina Pakpahan.,dkk (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis

- Muhaimin Ahmad. (2018). Implementasi social learning theory albert bandura dalam pembelajaran fiqih di mts. In *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar*.
- Mulyadi (2019) *Pendidikan kesehatan masyarakat*. Rajawali Pres.
- Mustikawati, I.S. *et al.* (2021) 'Peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui upaya promosi kesehatan di sekolah', *Jurnal Abdimas*, 7(3).
- Nadra, K. (2017) 'Situasi Strategi Promosi Kesehatan Di Vico Indonesia, Tahun 2016', *Jurnal Promkes*, 5(1), pp. 93–104.
- Nawangwulan Kurniati dkk (2022) *Promosi Kesehatan Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Ningrum, V. Z., & Rochana, T. (2019). Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muballighin Desa Reksosari. *Solidarity*, 8(2), 749–761.
- Nitriya, J. E. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Etis Konsumen dalam Membeli Perangkat Lunak Bajakan*. 1–31.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. In *Jakarta: EGC*.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita Yesidik. (2011). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurjanah, R. and Rinawati, R. (2017) 'Faktor-Faktor Pola Makan Pada Remaja di SMK Negeri 4 Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, pp. 1–83.
- Nurmala, dkk (2018) *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurmala, I. *et al.* (2018) *Promosi Kesehatan*. Pertama. Surabaya: Airlangga University Press.

- Onainor, E. R. (2019). Teori S-O-R. *Repository Universitas Semarang*, 1, 105–112.
- Pentingnya andil bidan dalam promkes, Program Studi Pendidikan profesi Bidan Kebidanan Malang 2020
- Peran Bidan Sebagai Motivator Dalam Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil Eka Rati Astuti 1, Liya Lugita Sar)
- Promosi Kesehatan Untuk Bidan. Triana Indrayani, S. ST., M. Kes. Prof. Dr. dr. Muhammad Syafar, MS. Tahun 2020
- Putri, D.H. and Widarti, S. (2015) 'Effect Of Health Education With Demonstration Of Knowledge Of Infant Massage In Gamping Jatisawit IHC', *Jurnal Kesehatan karya Husada*, 3(1), pp. 1–6. doi:<https://doi.org/10.36577/jkkh.v3i1.45>.
- Rachmawati, Windi. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media
- Raghupathi, Viju, Raghupathi, Wullianallur, 2020. The influence of education on health: an empirical assessment of OECD countries for the period 1995–2015. *Archives of Public Health*, 78(20), pp. 1-18.
- Ramadina, Alyya Riska, Yuliana, Yulastri, Asmar, 2023. Dampak Gizi dan Kesehatan Terhadap Perkembangan Anak Impact of Nutrition and Health on Children's Development. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo*, 15(1), pp. 99-106.
- Rita Kirana, Aprianti, N.W.H. (2022) 'Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kunci Harapan Banjarbaru)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), pp. 2899–2906. doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v2i9.1259>.
- Rodiah, Lusiana and Agustine (2016) 'Pemberdayaan Kader PKK dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor', *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 5(1), pp. 34–37..
- Saadah, N. et al. (2022) *Promosi Kesehatan*. Edited by Agustiawan. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Sari, I., Idris, F.P. and Yusriani (2021) 'Strategi Promosi Kesehatan Dalam Program KTR Di Desa Bone-Bone Kabupaten Enrekang', *Window Of Public Health Journal*, 2(1), pp. 981–989. doi:<https://doi.org/10.33096/woph.v2i1.208>.
- Setiawan, H., Adi, S. and Ulfah, N.H. (2017) 'Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Sdn Percobaan 02 Kota Malang', *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 2(2), p. 93. doi:[10.17977/um044v2i2p93-103](https://doi.org/10.17977/um044v2i2p93-103).
- Sibeudu, F. T., 2022. Health Promotion. In: Ayse Emel Önal, ed. *Primary Health Care*. Published on March 8<sup>th</sup>, 2022, DOI: [10.5772/intechopen.101933](https://doi.org/10.5772/intechopen.101933).
- Silverman, N., 2016. *The Relationship Between Housing and Health*. [Online] Available at: <https://www.pewtrusts.org/en/research-and-analysis/data-visualizations/2016/the-relationship-between-housing-and-health> [Accessed 21 May 2023].
- Siregar, P.A., Harahap, R.A. and Aidha, Z. (2020) *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Ke-1. Edited by I. Fahmi, L. Novita, and L. Kim. Jakarta: Kencana.
- Siswatibudi, Harpeni, 2018. *Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta*. [Online] Available at: <https://permataindonesia.ac.id/2018/konsep-dasar-promosi-kesehatan.html> [Accessed 21 Mei 2023].
- Soekidjo Notoatmodjo (2005) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Sosialisasi, D. and Vaksin, P. (2021) 'NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Komunikasi Kesehatan Di Era Digital : Strategi Pemerintah', 8(4), pp. 850–858.
- Suharto, A. (2022) *Promosi Kesehatan Suatu Pendekatan Praktis*. Edited by R.R. Rerung. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Susilowati, D. (2016) *Promosi Kesehatan*. Pertama. Edited by Abzeni. Jakarta Selatan: Kemenkes RI, Pusdik SDM Kesehatan.

- Tumuring, Marjes. (2015) *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- UU 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan
- Wahyuni, Seri, dkk (2021) Peran Media Sosial sebagai Upaya Promosi Kesehatan. *Jurnal Forum Media Kesehatan: Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*.
- Wardani, dkk. (2016) *Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta Timur : Trans Info Media (TIM)
- WHO. (1992). *Pendidikan Kesehatan. Pedoman Pelayanan Kesehatan Dasar*. Bandung: ITB.
- Widiana, I.G.R. et al. (2021) *Seni dan strategi merancang media promosi kesehatan online*. Pertama. Edited by P. Aryani and I.S. Dewi. Bali: Panuduh Atma Waras. doi:10.53638/9786239838560.
- Widiyaningsih, D. and Suharyanta, D. (2020) *Promosi dan Advokasi Kesehatan*. Edited by A.H. Zein, T. Yuliyanti, and A.Y. Wati. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Widyawati (2020) *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medan
- Wihayati, W., Swadaya, U. and Jati, G. (2020) 'Analysis Of Health Communications In The Management Of Used Waste In Pegagan Village , Kecamatan Cirebon District', 8(2).
- Windi Chusniah Rachmawati (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media
- World Health Organization, 2023. *Health Promotion Action Means*. [Online] Available at: <https://www.who.int/teams/health-promotion/enhanced-well-being/first-global-conference/actions> [Accessed 21 May 2023].
- World Health Organization, 2023. *Health Promotion*. [Online] Available at: <https://www.who.int/westernpacific/about/how-we-work/programmes/health-promotion> [Accessed 21 May 2023].

- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94-111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>
- Yesidik, N. (2011). *Promosi Kesehatan dalam pelayanan kebidanan*. Jakarta,: Salemba Medika.
- Yuningsih, R. (2019) 'Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan', *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 10(2), pp. 107-118. doi:10.46807/aspirasi.v10i2.1391.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.**

lahir di Bantul, pada 5 Desember 1984. Ia adalah lulusan S3 Universitas Gadjah Mada. Dhesi Ari Astuti. Ia adalah seorang dosen yang secara konsisten melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi.



**Susi Susilawati, SKM.,MKM,** Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten. Penulis lahir di Majalengka tanggal 17 Februari 1977. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan melanjutkan S2 Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Penulis

menekuni bidang promosi kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan program kesehatan masyarakat menjadi pengalaman utama yang dimiliki penulis.



**Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes,** lahir di Pulau Kijang, pada tanggal 22 Juni 1991. Penulis merupakan Lulusan Diploma IV Bidan Pendidik di Universitas Respati Yogyakarta dan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia. Wanita yang kerap disapa Dewi adalah anak dari pasangan H.Patawari (ayah) dan Hj.Darwiyah (ibu). Penulis sebagai

dosen tetap Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Husada Gemilang Tembilahan sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang. Buku ini merupakan buku kedua yang ditulis bersama dengan tim, semoga buku ini dapat dijadikan rujukan dalam dunia pendidikan.



**Tantri Wenny Sitanggang** lahir di Sibolga pada tanggal 23 Maret 1987, merupakan Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Ichsan Satya yang mengajar Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi, Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan dan Kebidanan Komunitas serta Promosi Kesehatan. Penulis lulus dari Program D4 Kebidanan

Universitas Padjadjaran tahun 2009 dan menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Promosi Kesehatan Konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS Universitas Diponegoro Semarang Pada Tahun 2014. Pada tahun 2007 sampai dengan 2008 Penulis pernah menjadi Bidan Pelaksana di RS Borromeus Bandung, tahun 2010 sampai dengan 2016 bekerja sebagai Dosen di AKBID Bogor Husada Bogor, dan tahun 2017 hingga sekarang penulis bekerja di STIKes Ichsan Medical Centre Bintaro yang kini bertransformasi menjadi Universitas Ichsan Satya dan dipercaya menjadi Sekretaris Program Studi selanjutnya menjadi Ketua Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ichsan Satya.

Penulis telah mempublikasikan banyak artikel penelitian dan pengabdian masyarakat pada jurnal bereputasi. Pada tahun 2020, penulis telah mendapatkan hibah penelitian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) pada SKIM Penelitian Dosen Pemula. Penulis juga berperan sebagai Trainer Care Giver tahun 2018 dan selanjutnya menjadi Asesor BNSP (bidang Care Giver) sejak tahun 2020. Penulis sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan II. Dengan tugas sebagai Fasilitator salah satunya yaitu mewujudkan Visi Misi Pendidikan Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.



**Ana Verena Puspa Rini, A.Md.Keb, SKM., M.K.M** lahir di Kuala Enok (Riau), pada 01 Januari 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Diploma Tiga Kebidanan pada Tahun 2005 - 2008 di Politeknik Kesehatan Riau (POLTEKKES Riau), lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat (Peminatan Kesehatan Reproduksi) pada tahun



2010 - 2012 dan jenjang Magister dengan peminatan yang sama (Kesehatan Reproduksi) pada tahun 2017 - 2019 di tempat yang sama yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah dan sekarang menjadi Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Wanita yang kerap disapa Puspa ini adalah anak dari pasangan Muh. Yusuf, SS., S.Pd (ayah) dan Elly Yusni, S.Pd (ibu).



**Ratna Naba, SKM., S.Kep.,M.Kes,** lahir di Bau-Bau, pada tanggal 27 Agustus 1970, tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin Makassar.. Wanita yang kerap disapa Anna ini adalah anak dari pasangan H. Muh. Paturusi Dg Naba (ayah, Alm) dan Hj. Naharia (ibu, Alm)). Saat ini bertugas di Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai tenaga Fungsional Widyaiswara. Dan saat ini Aktif sebagai Bendahara Umum Asosiasi Profesi Widyaiswara Kesehatan (APWIKES), Ketua Forum Komunikasi Jabatan Fungsional Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Ketua Dewan Pembina Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Kendari.



**Nanda Nuriyana, S.Si.T., MKM.,** lahir di Aceh, Kab Bireuen, 3 Juli. Jenjang Pendidikan S1 ditempuh di Yapeda, Kota Lhokseumawe Tahun 2013. Pendidikan S2 di Institut Helvetia Medan, lulus tahun 2017. Saat ini berprofesi sebagai praktisi dan Akademisi di sebuah kota kecil di Bireuen. Penulis juga berprofesi sebagai Konselor HIV AIDS di rumah sakit dr Fauziah Bireuen. Beberapa karya buku antologi yang sudah diterbitkan diantaranya Meaningful Life (2020), Oase Pandemi Covid (2020), Cinta dan Kutukan (2020), senyap (2021), Life is Beautiful(2021), Para pemetik Bintang (2021), Tanah Air Beta(2021), Kesempurnaan Rindu Dalam Rinai (2021), Gelora Cinta dalam Kecemburuan (2022), Antologi puisi dan cerpen (2022).  
Email [nandakira75@gmail.com](mailto:nandakira75@gmail.com) No WA : 085261861500



**Lisna, S.K.M., M.Kes** lahir di Dana, pada 20 Desember 1980. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Universitas Hasanuddin Makassar pada Tahun 2006, Pasca Sarjana lulus pada tahun 2016 Wanita yang kerap disapa Lis ini adalah anak dari pasangan Hamdia (ayah) dan Wa woila (ibu). Pernah Kontrak Promkes di Puskesmas Dana Kec Watopute Kab Muna tahun 2017-2021, Tahun 2018 -2019 Sambil Mengajar di Akper Pemkab Muna, Tahun 2021, Dosen Tetap di Universitas Karya Persada Muna Sampai Sekarang.



**Rina Marlina, S.Si.T., M.KM** lahir di Pandeglang, Banten. Menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di Program Studi DIII Kebidanan Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan DIV Kebidanan di STIKes Mitra Ria Husada Cibubur pada tahun 2010. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 pada tahun 2014 di Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA). Saat ini bekerja sebagai Dosen tetap di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang.



**Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb.** adalah seorang penulis, dosen kebidanan, dan peneliti yang berfokus pada bidang kebidanan. Ia lahir di Tanjung Karang pada tanggal 25 Agustus 1988. Intan telah menyelesaikan pendidikan Magister Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Sebagai seorang dosen kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, memiliki tanggung jawab dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa kebidanan. Ia berdedikasi untuk membagikan pengetahuannya dan pengalaman yang luas kepada para calon bidan yang akan membantu masyarakat dalam perawatan kesehatan ibu dan anak. Selain

menjadi dosen, Intan juga merupakan penerima Hibah penelitian dan pengabdian dari internal maupun eksternal seperti Kemendikbud Ristek. Hal ini menunjukkan keahliannya dalam melakukan penelitian ilmiah dan kontribusinya dalam pengembangan bidang kebidanan.